

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia. Hal ini terbukti bahwa hampir sebagian besar masyarakat Indonesia sudah mengenal permainan bolavoli. Banyak sekali tim di Indonesia yang terbentuk mulai dari tim yang ada di sekolah yaitu tim ekstrakurikuler sampai ke klub amatir dan profesional.

Permainan bolavoli ini pada awal penemuannya diberi nama Mintonette. Olahraga Mintonette ini pertama kali di temukan oleh seorang Instruktur Pendidikan Jasmani (Director of Physical Education) yang bernama Wiliam G. Morgan di YMCA pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). Perubahan nama Mintonette menjadi Volleyball (Bolavoli) terjadi pada tahun 1896, pada demonstrasi pertandingan pertamanya di International YMCA Training School, Pada awal tahun 1896 tersebut, Dr.Luther Halsey Gulick (Director of the Profesian Physical Education Training School sekaligus sebagai Executive Director of Department of Physical Education of the International Committee of YMCA) mengundang dan meminta Morgan untuk mendemonstrasikan permainan baru yang telah ia ciptakan di stadion kampus yang baru yang dihadiri oleh seluruh instruktur pendidikan jasmani. Dalam kesempatan itu juga Morgan menjelaskan bahwa permainan itu juga bisa di mainkan di dalam maupun di luar ruangan yang leluasa dan menurut menjelasannya juga bahwa permainan ini dapat di mainkan oleh banyak pemain sedangkan sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan).

Lapangan cabang olahraga bolavoli ini yang umumnya adalah lebar 9 meter dan panjangnya 18 meter garis batas serang untuk pemain belakang adalah 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan net) tinggi net untuk laki-laki adalah 2,43m dan untuk wanita 2,24m, ukuran bola memiliki keliling lingkaran 65 hingga 67cm dengan berat 260 hingga 280gram, tekanan dalam dari bola

tersebut adalah 0,30 hingga 0,325 kg/cm² (4.26-4.61 psi, 294.3-318.82 mbar atau hPa).

Permainan bolavoli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain yang berada di dalam lapangan pada saat permainan berlangsung setiap tim tidak boleh melakukan lebih dari tiga kali sentuhan dalam satu serangan tujuan dalam permainan ini adalah berlomba-lomba mencapai *point* 25 di setiap set-nya pada umumnya setiap turnamen menggunakan *tree winning set* yaitu tiga set kemenangan jadi setiap tim dikatakan menang apabila tim tersebut memenangkan tiga set kemenangan, maksimal dari setiap pertandingan melakukan lima set, dengan satu set penentuan yaitu dengan *point* 15.

Sejarah perkembangan bolavoli di Indonesia dimulai pada tahun 1982 ketika pada zaman penjajahan Belanda, Indonesia baru mengenal Bolavoli pada saat ditangkan guru-guru Pendidikan Jasmani dari negeri untuk mengembangkan olahraga umum dan bolavoli di Indonesia, di samping guru-guru Pendidikan Jasmani tersebut, tentara Belanda juga turut adil dalam mengembangkan permainan bolavoli ini dengan bermain di asrama-asrama, dilapangan terbuka dan juga mereka mengadakan pertandingan bolavoli antara kompeni-kompeni Belanda sendiri. Permainan bolavoli di Indonesia berkembang sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat Indonesia sehingga pada saat itu juga banyak klub-klub bolavoli yang muncul di kota-kota besar di seluruh Indonesia, lalu dengan dasar itulah terbentuk organisasi yang di singkat PBVSI atau Persatuan bolavoli Seluruh Indonesia pada tanggal 22 januari 1955 yang didirikan di Jakarta dan bersamaan dengan diadakannya kejuaraan nasional yang pertama, PBVSI aktif dan mengembangkan kegiatan-kegiatan, baik kedalam maupun keluar negeri sampai sekarang. Perkembangan bolavoli di Indonesia sangat menonjol ketika itu menjelang asian games ke IV pada tahun 1962 dan ganefo I pada tahun 1963 di Jakarta baik untuk kategori pria maupun wanita, pertandingan cabang olahraga Bolavoli masuk dalam acara resmi di Jakarta yaitu pada saat pelaksanaan PON yang ke-II pada tahun 1952 dan POM I di Yogyakarta pada tahun 1951 dan setelah tahun 1962 perkembangan bolavoli sangat pesat dengan munculnya klub-klub dari pelosok-pelosok tanah air, hal ini diperkuat dengan bukti hasil dari data-

data peserta pertandingan dalam kejuaraan Nasional, PON dan kejuaraan Nasional lainnya di Indonesia, PBVSI juga telah mengirimkan tim-tim bolavoli junior di kejuaraan dunia di Athena, Yunani pada tanggal 3-12 september tahun 1989.

Sampai saat ini di Indonesia selalu mengadakan kejuaraan bolavoli yang diselenggarakan oleh Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) yang diberi nama yaitu proliga. Proliga ini merupakan nama kejuaraan nasional bolavoli yang resmi dan sangat bergengsi yang ada di Indonesia, kejuaraan ini dilakukan setiap tahun. Proliga pertama kali dilaksanakan pada tahun 2002 tepatnya dari tanggal 1 Februari sampai 7 April 2002 dan digelar di lima kota yaitu: Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta dan Gresik dengan partai final dilaksanakan di Jakarta tepatnya di Istora Gelora Bung Karno. Berikut dari hasil kejuaraan yang meraih juara pertama dari mulai tahun 2002 sampai 2016 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Tim Yang Juara Proliga 2002-2016

No	Tahun	Tim Juara Putra	Tim Juara Putri
1	2002	Bandung Tectona	Jakarta Monas Bank DKI
2	2003	Jakarta BNI Phinisi	Bandung Art Deco
3	2004	Surabaya Flame	Jakarta Elektrik PLN
4	2005	Jakarta BNI Taplus	Jakarta BNI Taplus
5	2006	Jakarta BNI Taplus	Bandung Art Deco
6	2007	Surabaya Samator	Surabaya Bank Jatim
7	2008	Jakarta P2B Sananta	Surabaya Bank Jatim
8	2009	Surabaya Samator	Putri Jakarta Elektrik PLN
9	2010	Jakarta BNI Taplus	Jakarta BNI Taplus
10	2011	Palembang Bank Sumsel	Jakarta Elektrik PLN
11	2012	Jakarta BNI 46	Jakarta Popsivo Polwan
12	2013	Palembang Bank Sumsel	Jakarta Popsivo PGN
13	2014	Surabaya Samator	Jakarta Pertamina Energi
14	2015	Jakarta Elektrik PLN	Jakarta Elektrik PLN
15	2016	Surabaya Samator	Jakarta Elektri PLN

Sumber : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/proliga>

Adapun pada tahun 2017 peserta yang ikut serta di kejuaraan proliga di sektor putra sama seperti tahun yang lalu yaitu terdapat 6 tim, kemudian untuk di sektor putri yang ikut serta dalam kejuaraan proliga ini meningkat dari tahun lalu

Didin Budiman, 2017

ANALISIS PERMAINAN BOLA VOLI PADA PUTARAN FINAL FOUR PROLIGA tahun 2017 BERBASIS VIDEO RECORDER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang hanya 5 tim, di tahun 2017 ini peserta di sektor putri yang ikut serta menjadi 7 tim.

Berikut ini merupakan tim putra dan putri yang ikut serta dalam kejuaraan prolīga 2017:

Tabel 1.2
Peserta Prolīga 2017

No	Peserta	
	Putra	Putri
1	Palembang Bank SumselBabel	Bandung Bank BJB
2	Batam Sindo BVN	Batam Sindo BVN
3	Surabaya Bhayangkara Samator	Jakarta BNI Taplus
4	Jakarta BNI Taplus	Jakarta Elektrik PLN
5	Jakarta Elektrik PLN	Gresik Petrokimia
6	Jakarta Pertamina Energi	Jakarta Pertamina Energi
7		Jakarta PGN Popsivo Polwan

Sumber : www.jawapos.com/read/2017/01/27/105487/daftar-nama-pemain-tim-tim-peserta-proliga-2017

Sepanjang kejuaraan prolīga dari mulai tahun 2002 sampai 2016 belum ada tim yang terus menerus secara beruntun selama tiga tahun mendapatkan juara kesatu baik itu di sektor putri maupun di sektor putra hal itu menimbulkan pemikiran bahwa di Indonesia ini belum ada bagian dari pelatih yang benar-benar memperhatikan atau menganalisis permainan putra maupun tim putri maka dari itu perlu nya di ketahuigambaran dari permainan bolavoli sekaligus mengetahui teknik yang selalu di gunakan dalam permainan bolavoli dan paling banyak menghasilkan *point*, kemudian perlunya diketahui gambaran permainan putra dengan permainan putri dan untuk mengetahui lebih banyak menggunakan macam teknik mana yang selalu menghasilkan *point*.

Mengacu ke dalam permainan bolavoli bahwa dari setiap regu yang memainkan permainan bolavoli terdapat 4 peran penting yaitu *tosser (setter)*, *spiker (smash)*, *libero*, dan *Defender* (pemain bertahan). Tosser atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpan bola kepada teman-temannya dan mengatur jalannya permainan. *Spiker* bertugas untuk memukul bola agar jatuh di

area pertahanan lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bebas bisa masuk dan keluar (digantikan dengan bebas) tetapi tidak boleh memukul bola dengan meloncat melewati tinggi net. *Defender* adalah pemain yang memiliki tugas bertahan untuk menerima serangan dari tim lawan (Sumber: http://wikipedia.org/wiki/bola_voli).

Meskipun sudah memiliki tugasnya masing-masing setiap pemain tetapi ketika permainan berlangsung tidak menjadi sebuah kepastian apakah tehnik yang paling banyak menghasilkan *point* itu dari *spike* (serangan utama) ataukah dari *blocking* (bendungan) atau bisa juga dari serangan pertama yaitu *service* dengan meloncat (*jump service*). Adapun menurut ahli yaitu Subroto dan Yuliana (2010, hal:45) teknik-teknik permainan bolavoli yaitu: (a) sikap penjagaan dan cara bergerak ke arah bola, (b) *passing* dan umpan, (c) *spike*, (d) bendungan, (e) *service*, (f) penyelamatan bola”. Dari pendapat ahli di atas terungkap bahwa teknik yang akan peneliti analisis yaitu teknik yang paling banyak menghasilkan *point* dari semua teknik dasar yang digunakan pada saat pertandingan berlangsung.

Permainan bolavoli adalah permainan beregu yang sangat memerlukan berbagai teknik dasar dalam memainkannya. Menurut Suharno (1974, hlm. 11) menyatakan bahwa:

Teknik dasar bolavoli harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping suatu unsur-unsur kondisi fisik,taktik, dan mental.

Dari pernyataan ahli tersebut maka bisa dikatakan bahwa teknik dasar salah satu inti dari permainan bolavoli tanpa penguasaan teknik maka permainan tidak akan berjalan dengan baik karena ketika pemain tersebut akan memperoleh *point* maka pemain tersebut akan menggunakan teknik dasar dan apabila teknik dasar tidak di lakukan dengan benar pemain tersebut tidak akan sempurna dalam menjalankan bola kepada teman satu tim maupun kepaada tim lawan.

Setelah saya mengamati permainan proliga dari tahun-tahun sebelumnya ternyata dalam permainan bolavoli proliga putra di Indonesia ada beberapa

perbedaan pola permainannya yang diantaranya perubahan-perubahan variasi yang digunakan dalam penyerangannya dan macam macam *service* dari tahun ke tahun permainan bolavoli putra banyak sekali berubahannya mulai dari variasi penyerangan sampai ke *service*, dulu *service* itu dikatakan hanya sebagai awalnya permainan tetapi pada saat ini seiring berkembangnya permainan *service* bisa dikatakan awal mulanya permainan dan serangan pertama dari setiap perolehan *point* dalam permainan bolavoli saat ini. Adapun beberapa macam *service* dalam permainan bolavoli yang sering di lakukan dalam permainan berlangsung yaitu *Service Bawah*, *Tenis Service*, *Floating Service*, dan *Jump Service*.

Pada permainan bolavoli putri di Indonesia ini tidak jauh beda dengan permainan putra biasa nya pada permainan bolavoli putri lebih lambat dibandingkan pada permainan bolavoli putra dari tahun ketahun permainan bolavoli putri ini mengalami perubahan, semakin ramainya cabang olahraga bolavoli di Indonesia maka pola permainannyapun bertambah seperti salah satu contoh variasi yang di lakukan dari tahun-tahun sebelumnya. Kemudian *service*, sekarang permainan putripun sudah melakukan berbagai macam *service* seperti *Service Bawah*, *Tenis Service*, *Floating Service*, dan *Jump Service*. Namun dalam permainan voli putri hanyabeberapa yang melakukan *service* dengan meloncat tinggi(*jump service*)tidak seperti permainan voli putra.

Setelah saya amati dari permainan bolavoli putra dan putri di Indonesia ini tidak jauh berbeda yang membedakannya hanya tinggi net, variasi permainan putra dan putri tidak jauh beda begitupun dengan teknik-teknik *spike* dan *service* yang dilakukan oleh tim putra maupun putri. Berdasarkan hal tersebut, maka munculah pemikiran bahwa teknik dasar manakah yang paling sering menghasilkan *point* di tim putri dan tim putra pada kejuaraan bolavoli proliga 2017.

Sepanjang kejuaraan proliga dari mulai tahun 2002 sampai 2016 tidak ada tim yang terus menerus secara beruntun selama tiga tahun mendapatkan juara 1 (satu) baik itu di sektor putri maupun di sektor putra. Hal tersebut menimbulkan pemikiran bahwa di Indonesia ini belum ada bagian dari pelatih yang memang benar-bener mengetahui gambaran-gambaran permainan bolavoli tim putra

maupun tim putri dan yang dilaksanakan dengan berbeda tempat pada kejuaraan prolīga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam hal ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu “ANALISIS PERMAINAN BOLAVOLI PADA PUTARAN *FINAL FOUR* PROLİGA TAHUN 2017 BERBASIS *VIDEO RECORDER*”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka masalah penelitian akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pertandingan putra di Solo dengan di Bandung pada putaran final four prolīga 2017?
2. Bagaimana gambaran pertandingan putri di Solo dengan di Bandung pada putaran final four prolīga 2017?
3. Apakah ada perbedaan perolehan *point* yang di dapatkan dari keterampilan bolavoli antara tim putra pertandingan di Solo dengan di Bandung, dan tim putri pertandingan di Solo dengan di Bandung pada putaran *final four* prolīga 2017.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui gambaran pertandingan putra di Solo dengan di Bandung pada putaran final four prolīga 2017?
2. Untuk Mengetahui gambaran pertandingan putri di Bandung dengan di Solo pada putaran final four prolīga 2017?
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perolehan *point* yang di dapatkan dari keterampilan bolavoli antara tim putra pertandingan di Solo dengan di Bandung dan tim putri pertandingan di Solo dengan di Bandung pada putaran *final four* prolīga 2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan saya sebagai penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengungkap berbagai hal yang bermanfaat dalam dunia olahraga.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengungkap berbagai hal secara tepat sasaran, dan bertanggungjawab dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu atlet untuk mengetahui keterampilan pada permainan bolavoli yang ampuh menghasilkan *point*.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pencinta olahraga khususnya olahraga bolavoli untuk mengetahui perbandingan hasil *point* yg diperoleh dari Keterampilan bolavoli pada permainan putra dan putri yang berbeda tempat pada kompetisi proliga 2017.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam rangka melakukan peningkatan motivasi dan prestasi, khususnya dalam hal penerapan pelatihan cabang olahraga Bolavoli.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB I: Pendahuluan

Permainan bolavoli merupakan permainan yang sangat di gemari dan bisa di bilang olahraga murah meriah tidak perlu harus membeli alat seperti hal nya cabang olahraga netting lainnya. Permainan bolavoli di mainkan oleh dua regu yang meliputi 6 pemain setiap regunya yang harus bermain pada saat permainan berjalan dan cara penentuan menang atau kalahnya menghitung skor yang telah di peroleh oleh setiap regu. Setiap pemain wajib menguasai ke lima keterampilan bolavoli yang diantaranya yaitu *service*, passing bawah, passing atas, pukulan (*spike*) dan *block* ke lima teknik tersebut saling berkaitan guna mendapatkan *point* mau itu dimainkan nya oleh putri maupun putra tetapi dalam perolehan *point* dari ke lima teknik tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa teknik dasar *service*, passing bawah, passing atas, pukulan (*spike*) atau *block* yang paling banyak

Didin Budiman, 2017

ANALISIS PERMAINAN BOLA VOLI PADA PUTARAN FINAL FOUR PROLIGA tahun 2017 BERBASIS VIDEO RECORDER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan *point*. Dari persamaan permainan voli putra dan putri yang dilaksanakannya berbeda tempat peneliti tertarik untuk menganalisis permainan bolavoli proliga 2017 untuk mendapatkan gambaran permainan putra dan putri yang berbeda tempat antara di Solo dengan di Bandung berhubungan belum banyak orang yang mengetahui hal tersebut peneliti juga mempunyai dorongan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapatkan pada kuliah game analisis dengan cara menggunakan *video recorder*. Pada bab selanjutnya akan di bahas apa itu permainan bolavoli, keterampilan permainan bolavoli dan karakteristik permainan bolavoli putra dan permainan bolavoli putri.

2. BAB II: Kajian Pustaka

Permainan cabang olahraga bolavoli ini kemenangannya dilakukan secara perolehan *point,point* dimenangkan apabila pemain tersebut menggunakan keterampilan dengan baik dan benar selain itu *point* juga di peroleh dengan memanfaatkan tim lawan melakukan kesalahan. Setelah saya melihat secara langsung proliga ternyata karakteristik permainan bolavoli putra dengan putri tidak jauh berbeda hanya saja pola dari permainannya, permainan putri tidak terlalu cepat beda dengan putra pola permainan nya cepat, pada bab 2 ini juga akan di bahas mengenai pengertian permainan bolavoli, keterampilan bolavoli, Sistem kompetisi proliga 2017, faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi olahraga bolavoli, Posisi pemain Bolavoli, karakteristik permainan putra dan karakteristik permainan putri juga peneliti akan membahas perbedaan tempat bertanding. Dari perbedaan pola permainan maka perlu nya analisis dengan menggunakan *video recorder* dan nantinya di analisis dan diteliti. Desain, metode penelitian, populasi,sampel yang digunakan akan di jelaskan pada bab berikutnya.

3. BAB III: Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya gunakan adalah metode penelitian deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-imformasi mengenai dari kejadian yang sementara berlangsung. Sedangkan penelitian komparatif adalah penelitian yang sifatnya membandingkan. Partisipan dalam penelitian ini adalah Peserta proliga 2017. Sampel yang digunakan adalah 20 orang. Populasi dalam penelitian saya ini

adalah 56 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tabel atau kartu data. Data yang sudah saya dapatkan dari *video recorder* kemudian akan saya analisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 yaitu menggunakan *Independent Sample T Test* dan *Mann-Whitney* untuk melihat apakah ada perbedaan kontribusi keterampilan bolavoli terhadap hasil *point* antara tim putra dan tim putri proliga 2017 yang berbeda tempat.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini dengan judul Analisis Pertandingan Bolavoli pada Putaran *Final four* Proliga Tahun 2017 Berbasis *Video recorder* diketahui bahwa. Pada permainan bolavoli putra, yang dilaksanakan di Kota Solo dan di Kota Bandung sama yaitu nilai yang paling banyak menghasilkan *point* adalah *spike*, begitupun dengan permainan pada sektor putri yang paling banyak menghasilkan *point* adalah *spike*, sedangkan gambaran permainan bolavoli putra dan putri terlihat pada penelitian ini adalah dari hasil pencapaian *point* pada putra dan putri sama urutan dari hasil yang paling banyak mendapatkan *point* adalah sebagai berikut *spike*, *service* dan *block*. Kemudian dari perbandingan perolehan *point* dari tim putra yang dilaksanakan di Kota Solo dengan di Kota Bandung, dan tim putri yang dilaksanakan di Solo dan Bandung adalah tidak signifikan atau tidak ada perbedaan yang begitu nyata.

BAB V: Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menjawab rumusan masalah yang ada di bab 1, yaitu. perbandingan perolehan *point* dari keterampilan bolavoli yang paling banyak menghasilkan *point* antara tim putra dan tim putri adalah teknik *spike* urutan pertama yang paling banyak menghasilkan *point*, kedua *service* dan yang ketiga *block*. Begitupun dengan pertandingan putri Kemudian. Jadi teori yang di kemukakan dengan hasil apa yang telah peneliti lakukan adalah sama bahwa teknik dasar *spike* yang sering digunakan untuk mendapatkan *point*. “Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim”., Penelitian saya ini nantinya dapat dijadikan gambaran untuk para pencinta olahraga bolavoli agar lebih semangat lagi berlatih menguasai keterampilan-keterampilan yang terdapat

pada permainan bolavoli putra dan putri. Selain itu, juga pada atlet dapat mengetahui dan lebih mengetahui teknik mana yang semestinya harus di kuasa lebih matang dan di waspadainya.